

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021

An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel "Tiger's Voyage" by Colleen Houck

Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021 Screenplay by Craig

Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Antusias Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II

Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan

Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot's First Album "Slipknot"

Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar

Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu Assessment "Kahoot" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran

Kompetensi yang Mendukung Peran Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Penerapan Model Pembelajaran ROPE (*Relating, Organizing, Practising, Evaluating*) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar

Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar in the Academic Year 2018-2019

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album "Minutes to Midnight"

Terbit 30 April 2022

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
Terbit pertama kali april 1999

**Ketua Penyunting**

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

**Wakil Ketua Penyunting**

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd

M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

**Penyunting Ahli**

Drs. Saiful Rifa'i, M.Pd

Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

**Penyunting Pelaksana**

Dr. Drs. Udin Erawanto, M.Pd

Suryanti, S.Si., M.Pd

Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

**Pelaksana Tata Usaha**

Kristiani, S.Pd., M.Pd

Suminto & Sunardi

---

**Alamat Penerbit/Redaksi** : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111  
Telp. (0342) 801493 Blitar 66113 Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos  
kirim Rp. 50.000,00.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar.  
**Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

---

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.  
Syarat- syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi  
Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim  
Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak  
dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

*Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

*Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke [hudaferi@gmail.com](mailto:hudaferi@gmail.com) paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 1, April 2022

### Daftar Isi

An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021 .....	1
<i>Agus Indrayanto, Feri Huda</i>	
An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel “Tiger’s Voyage” by Colleen Houck.....	14
<i>Annisa Rahmasari</i>	
Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021 Screenplay by Craig .....	30
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> untuk Meningkatkan Antusias Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II .....	43
<i>Fitria Yunaini</i>	
Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan.....	51
<i>Fitria Yunaini</i>	
Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot’s First Album “Slipknot” .....	62
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar .....	77
<i>Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu Assessment “Kahoot” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran .....	88
<i>Muhammad Farid Ardhiansyah, Suryanti, Cicik Pramesti</i>	
Kompetensi yang Mendukung Peran Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.....	100
<i>Miranu Triantoro, Udin Erawanto</i>	
Penerapan Model Pembelajaran ROPE ( <i>Relating, Organizing, Practising, Evaluating</i> ) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar .....	111

*Rada Tusila Sindia Putri, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS*

Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar in the Academic  
Year 2018-2019 ..... 122  
*Ratna Nurlia*

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut ..... 133  
*Rian Fepmasari, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS*

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pokok Bahasan Prisma  
dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko ..... 143  
*Rindang Karenia, Mohamad Khafid Irsyadi, Kristiani*

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ..... 151  
*Sitta Khoirin Nisa*

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album “Minutes to  
Midnight” ..... 161  
*Wiratno*

# **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIAS BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH KOMPUTER TERAPAN II**

**Fitria Yunaini**

**[juneef.10@gmail.com](mailto:juneef.10@gmail.com)**

**Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan antusias mahasiswa pada mata kuliah Komputer Terapan II melalui penerapan metode pembelajaran Peer Teaching. Pendekatan penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang diterapkan pada mahasiswa tingkat III dengan jumlah 20 orang. Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Peer Teaching pada mata kuliah Komputer Terapan II dapat meningkatkan antusias belajar mahasiswa. Rata-rata persentase dalam bentuk sikap mahasiswa terhadap proses belajar, materi, cara dosen menyampaikan materi, pemahaman, dan evaluasi pembelajaran Komputer Terapan II terjadi peningkatan. Pada akhir penelitian ini terdapat lebih dari 75% mahasiswa antusias dalam mengikuti pembelajaran Komputer Terapan II. Implikasinya dosen hendaknya menciptakan komunitas belajar untuk membuat situasi komunikasi lebih hidup antarmahasiswa dan mahasiswa dengan dosen.

**Kata Kunci:** *peer teaching, komputer terapan, antusias belajar*

**Abstract:** This research aims to improve the student enthusiasm in second computer applied subject through the application of Peer Teaching methods. This research approach is classroom action research with model developed by Kemmis and Mc Taggart. The subjects of the reseach were the III grade students with 20 students. The research is consist of two cycles with two times meetings in each cycle. Data collection techniques use observation, test results and documentation. Dat analysis tecniques using quantitative descriptive. The result of the reseach showed that the application of peer teaching learning methods in second applied computer courses could increase student lerning enthusiasm. The average percentage in the form of student attitudes towards the learning process, material, lecturer's way of delivering material, understanding and evaluation of second appllied computer learning has increased. In this reseach, there were 75% enthusiastic students in participating in second applied computer learning using the peer teaching method. The implication is that lecturers should create a learning community to make learning communication situations livelier between students and students with lecturers.

**Keywords:** *peer teaching, applied computer course, learning enthusiasm*

## PENDAHULUAN

Komputer Terapan II adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan pada program studi pendidikan matematika Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Pada Mata kuliah ini dipelajari tiga materi desain yaitu Corel Draw, Adobe Photoshop dan Macromedia Flash. Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam hal desain khususnya dapat mendisain media pembelajaran sendiri sebagai bekal saat melaksanakan Microteaching, PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) maupun saat KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pembelajaran berlangsung dengan berbagai komponen pembelajaran di dalamnya. Komponen-komponen utama pembelajaran seperti guru, siswa dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Apabila guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan banyak melibatkan peran aktif siswa maka pembelajaran yang efektif akan berhasil dengan baik. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan. Metode pembelajaran konvensional seperti demonstrasi pada awal

pembelajaran dapat menarik perhatian mahasiswa, namun semakin lama mahasiswa semakin bosan dan mengantuk. Apalagi jika dosen berjalan sendiri tanpa memerhatikan ada atau tidak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, seperti terlalu cepat dalam mendemonstrasikan cara membuat desain. Mahasiswa akan ramai dan bertanya kepada mahasiswa lain karena kebingungannya dan akan menciptakan suasana kelas ramai tidak kondusif. Data nilai praktikum mahasiswa menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 65,6% hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar mahasiswa pun dapat meningkat.

Kurikulum 2013 Edisi Revisi menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang menekankan interaksi antar peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu diantaranya terdapat beberapa siswa yang saling membantu ketika menemukan kesulitan, dan beberapa siswa lebih memilih untuk bertanya kepada teman sebaya ketika ada materi yang belum dipahami dibandingkan bertanya kepada guru, dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih banyak praktikum daripada teori,

maka salah satu alternatif cara yang dapat digunakan sebagai usaha meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*). Metode Tutor Sebaya ialah metode belajar yang memanfaatkan teman sebagai tutor dalam proses belajar mengajar. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan disetiap kelompoknya terdapat tutor sebaya. Metode pembelajaran *Peer Teaching* adalah salah satu dari berbagai metode pembelajaran yang sangat membutuhkan peran aktif siswa.

*Peer Teaching* (Tutor sebaya) juga seringkali digunakan setelah proses pembelajaran di kelas berlangsung, biasanya salah seorang siswa menjadi tutor untuk temannya yang belum memahami pembelajaran yang diberikan di kelas. Tutor sebaya bisa dilakukan berdua atau lebih, tetapi tutor sebaya lebih efektif digunakan dengan jumlah siswa maksimal 20 orang, agar proses penyampaian informasi lebih menyeluruh dan mudah dipahami temannya lainnya. Semakin sedikit siswa yang mengikuti metode pembelajaran tutor sebaya, siswa yang berperan sebagai tutor pun tidak cepat mengalami kecapaian karena harus mengulang-ulang pengajaran dengan suara keras dan/atau harus memberikan pengarahan tentang materi bahasan kepada satu persatu temannya. Yang paling penting dari penggunaan metode pembelajaran *Peer Teaching* adalah melatih siswa agar dapat

memberanikan diri berbicara di depan kelas, yang dalam hal ini adalah melatih siswa mengajar temannya, sehingga para siswa dapat merasakan kenikmatan dan ketidaknyamanan dalam mengajar. Dan bagi guru, dengan *Peer Teaching* dapat meringankan tugas sebagai penyampai informasi dan menghilangkan kebosanan yang selalu dirasakan siswa.

### TINJAUAN PUSTAKA

*Peer teaching* adalah sebuah metode pembelajaran yang sedang menjadi tren sekarang. *Peer teaching* memang menjadi metode yang menjadikan siswa tidak bosan, sementara guru juga tidak suntuk. *Peer teaching* dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya.

Menurut Winarno Surakhmad (1994:53), Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan kooperatif bukan kompetitif. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Peserta didik yang terlibat tutor sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika mereka belajar dengan tutor sebaya, peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan,

berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan melalui tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Menurut Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil (1997:3.38) menuliskan bahwa “Pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama”.

Novidianti (dalam International Journal of Educational Policies) menyatakan bahwa “Metode pembelajaran tutor sebaya dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.”.

Menurut Miller (1989 dalam Aria Djalil, 1997:3.34) berpendapat bahwa “Setiap saat murid memerlukan bantuan dari murid lainnya, dan murid dapat belajar dari murid lainnya”. Sedangkan Jan Collingwood (1991:19) dalam Aria Djalil, 1997:3.34) juga berpendapat bahwa “Anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan karena dia bergaul dengan teman lainnya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya (*peer teaching*) adalah metode pembelajaran dengan pendekatan kooperatif dimana peserta didik ada yang berperan sebagai pengajar (biasanya siswa yang lebih pandai dari siswa yang lain) dan peserta didik yang lain berperan sebagai

pembelajar, baik pada usia yang sama atau pengajar berusia lebih tua dari pembelajar, untuk membantu belajar dalam tingkat kelas yang sama, untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna, karena penjelasan yang diberikan menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:397), Tutor sebaya sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi anak didik secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini anak didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Agar metode pembelajaran tutor sebaya mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, Miler dalam Aria Djalil (1997:2.48) menuliskan saran penggunaan tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Mulailah dengan tujuan yang jelas dan mudah dicapai.
- b. Jelaskan tujuan itu kepada seluruh siswa (kelas).
- c. Siapkan bahan dan sumber belajar yang memadai.
- d. Gunakan cara yang praktis.
- e. Hindari kegiatan pengulangan yang telah dilakukan guru.
- f. Pusatkan kegiatan tutorial pada keterampilan yang akan dilakukan tutor.

- g. Berikan latihan singkat mengenai yang akan dilakukan tutor.
- h. Lakukanlah pemantauan terhadap proses belajar yang terjadi melalui tutor sebaya.
- i. Jagalah agar siswa yang menjadi tutor tidak sombong

Jadi metode pembelajaran *peer teaching* adalah suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. *Peer teaching* ini memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan dua siklus. Uraian metode atau pendekatan analisis yang digunakan dalam melakukan kajian dipaparkan pada bagian ini. Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh (Wiriaatmadja, 2008) yang terdiri dari Refleksi awal, kemudian Perencanaan Tindakan I, selanjutnya Pelaksanaan Tindakan I, Observasi, dilanjutkan dengan Refleksi, dan Evaluasi I, kemudian Perencanaan Tindakan II, terus Pelaksanaan Tindakan II Observasi, Refleksi, dan Evaluasi II.

Berdasarkan desain singkat di atas, tahapan penelitian secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Refleksi Awal  
Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar Mata kuliah Komputer Terapan II
2. Perencanaan Tindakan  
Masalah yang muncul akan diatasi dengan melakukan serangkaian tahap perencanaan tindakan dalam bentuk penyusunan instrumen penelitian seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), soal tes, kuesioner, dan pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi selama proses pemberian tindakan.
3. Pelaksanaan Tindakan  
Pada proses ini peneliti melakukan tindakan dalam bentuk pelaksanaan program pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu ada proses pengambilan data hasil angket, lembar observasi dan hasil pengukuran menggunakan soal tes. Materi pelajaran dalam tahap pelaksanaan tindakan I: Peserta didik pada saat proses pembelajaran belum dibentuk kelompok dan tidak ada tutor; tindakan II: Peserta didik dalam proses pembelajaran sudah dibentuk kelompok dan ada tutor sebaya.
4. Observasi, Refleksi, dan Evaluasi  
Tahap observasi, refleksi dan evaluasi dilakukan dalam bentuk pengumpulan data dan informasi

kemudian menganalisis data untuk menentukan temuan dan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

### Implementasi Metode pembelajaran *Peer Teaching* untuk meningkatkan Antusiasme belajar Mahasiswa

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Peer Teaching*

dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Komputer Terapan II. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui tes hasil belajar kognitif, dan penilaian unjuk kerja untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik mahasiswa pada siklus I dan II. Berikut ini merupakan data peningkatan hasil belajar kognitif maupun psikomotorik mahasiswa yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa**

	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
<b>Rata-rata</b>	63,33333	74,44444	85,66667
<b>Nilai lebih besar atau sama dengan 75</b>	2	8	20
<b>Prosentase ketuntasan</b>	10%	40%	100%

**Tabel 2. Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik Mahasiswa**

	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
<b>Rata-rata</b>	69,833333	77,5	88,555
<b>Nilai lebih besar atau sama dengan 75</b>	8	16	20
<b>Prosentase ketuntasan</b>	40%	80%	100%

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa prosentase hasil belajar kognitif mahasiswa pada pra siklus adalah 10% dengan rata-rata kelas adalah 63,3 dan mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75 sebanyak 2 mahasiswa. Pada siklus 1 yang membahas mengenai banner, prosentase ketuntasan hasil belajar kognitif mahasiswa sebesar 40% dengan rata-rata kelas sebesar 74,4 dan mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 75 sebanyak 8 mahasiswa. Pada siklus 2 yang

membahas tentang sketsa dan poster memperoleh prosentase ketuntasan belajar kognitif mahasiswa sebesar 100% dengan rata-rata kelas 85,67, dan semua mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kognitif terdapat peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan prosentase ketuntasan belajar dan juga nilai rata-rata kelas.

Sedangkan hasil ketuntasan belajar pada aspek psikomotorik pada pra siklus adalah 40% dengan rata-rata

kelas 69,83 dan mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 75 sebanyak 8 mahasiswa. Pada siklus 1 yang membahas tentang banner, prosentase ketuntasan belajar mahasiswa adalah 80% dengan rata-rata kelas sebesar 77,5 dan mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 sebesar 16 mahasiswa. Pada siklus 2 yang membahas tentang sketsa dan poster memperoleh prosentase ketuntasan belajar psikomotorik mahasiswa sebesar 100% dengan rata-rata kelas 88,56 dan semua mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek psikomotorik terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka dengan mengimplementasikan metode belajar *peer teaching* dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar baik kognitif maupun psikomotorik. Adanya peningkatan hasil belajar tersebut, terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah proses adaptasi dan materi yang disampaikan untuk tiap siklus berbeda. Siklus 1 mahasiswa belum secara penuh beradaptasi dengan penerapan metode pembelajaran yang diterapkan. Himbauan dari pengajar saat proses pembelajaran berlangsung agar mahasiswa lebih aktif berdiskusi secara serius dan menyenangkan karena sebagian besar materi

disampaikan oleh *peer teaching* (tutor sebaya).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata kuliah Komputer Terapan II maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran *Peer Teaching* dapat meningkatkan antusias belajar mahasiswa, dilihat dari hasil penilaian belajar mahasiswa baik aspek kognitif maupun psikomotorik. Prosentase ketuntasan hasil belajar kognitif mahasiswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Peer teaching* sebesar 10%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus pertama 40% dan pada siklus kedua 100%. Sedangkan pada aspek psikomotorik, prosentasi ketuntasan hasil penilaian belajar mahasiswa sebelum diterapkannya metode *Peer Teaching* sebesar 40%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus pertama sebesar 80% dan pada siklus kedua sebesar 100%, terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 20%.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa implementasi metode pembelajaran *peer teaching* terbukti dapat meningkatkan antusias belajar mahasiswa yang berakibat pada

peningkatan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu metode pembelajaran peer teaching perlu diterapkan oleh pengajar sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran

3. Antusias belajar mahasiswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari engajar, beran menjawab pertanyaan dari teman, dan

menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, karena prosentasi yang diperoleh hanya sedikit yaitu belum mencapai 50% meskipun sudah encapai target yang ditentukan. Pemilihan peer teaching tidak hanya melohat dari nilai akademik mahasiswa tetapi dapat juga memperhatikan antusias belajar dan sikapnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Djalil, Aria dkk. 1997. Pembelajaran Kelas Rangkap. Jakarta: depdikbud.

Dajmarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novidianti, Fahmi Rizal, Usmeldi. 2008. Pengaruh Metode Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Teknologi

Informasi dan Komunikasi Siswa.

[Online]. Tersedia:

(<http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i2>.) [Diakses pada 27 Mei 2022]

Rusyan, A. Tabrani. 1993. *Proses Belajar-Mengajar yang Efektif*. Bandung: Bina Budhaya.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algensindo.

Surakhmad, Winarno. 1994. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud